

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis menguraikan seluruh rangkaian isi tesis yang membahas tentang “pola kepemimpinan pondok pesantren Al-Hidayah dan pengaruhnya terhadap pengembangan dakwah di Desa Pamenang Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu” maka akhirnya penulis ingin menyimpulkan serta memberikan saran-saran seperlunya yang dirangkai dengan kata penutup akhir penulisan tesis ini.

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan dan membahas tesis ini, maka kiranya dapat diambil kesimpulan dari seluruh isi yang terkandung didalamnya sebagai berikut : Pola kepemimpinan pondok pesantren Al-Hidayah Desa Pamenang Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu menerapkan pola kepemimpinan yang fleksibel yaitu pola kepemimpinan demokratis yang berakar pada pola kepemimpinan kharismatik. Untuk pola kepemimpinan demokratisnya dituangkan dalam momen setiap akan diambilnya sebuah kebijakan yang menyangkut kepentingan pondok pesantren, maka harus didahului dengan bermusyawarah antara jajaran pimpinan yayasan, Mudir/Direktur serta pengurus lainnya pada pondok pesantren Al Hidayah.

Dengan pola kepemimpinan yang dimiliki oleh pengasuh pondok pesantren Al-Hidayah Desa Pamenang Kecamatan Pagelaran mempunyai pengaruh yang sangat besar pada kehidupan santri dan masyarakat di sekitarnya, Pengaruh tersebut terlihat dari semakin besarnya animo masyarakat untuk

menitipkan putra/putrinya belajar pendidikan agama di pondok pesantren Al Hidayah. Selain itu banyaknya kegiatan keagamaan/kajian agama yang dibuat pengasuh atau pimpinan pondok pesantren Al-Hidayah Desa Pamenang Kecamatan Pagelaran dengan cara mengutus segenap asatidz yang di pandang mampu untuk memberikan materi dakwah memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pelaksanaan nilai-nilai keagamaan islam para jamaah pengajian khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Strategi yang digunakan oleh pengasuh/pimpinan di dalam aktivitas dakwahnya dalam pengembangan dakwah Pondok Pesantren Al-Hidayah yang diterapkan pada santri-santrinya dan masyarakat adalah; Strategi yang menekankan kepada para pengurus dan para santri, untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas dakwah Pondok Pesantren Al-Hidayah, dengan cara melalui kegiatan-kegiatan di pondok pesantren dengan mengaktifkan muhadaroh, pelatihan retorika dakwah, pendalaman terhadap hadist, tafsir, fiqih, dan ilmu-ilmu agama lainnya, selain itu dalam masyarakat mengaktifkan majlis-majlis ta'lim, thoriqoh, pengajian umum, khataman dan sebagainya.

Selian itu, pengasuh pondok pesantren Al-Hidayah Desa Pamenang Kecamatan Pagelaran menggunakan strategi dengan cara menitik beratkan pada pendidikan dan sosial di dalam Pondok Pesantren, dimana strategi dakwah dibidang pendidikan ini dalam rangka untuk pengembangan Pondok Pesantren Al-Hidayah agar tidak ketinggalan zaman diantaranya dengan cara mendirikan sekolah formal dan non formal seperti TK Al-Qur'an (TKA), Salafiyah Ula Al-Hidayah (Setingkat SD), Salafiyah Wustha Al-Hidayah (Setingkat SMP), SMA

Islam Terpadu (SMA IT). Strategi tersebut yang dilakukan pengasuh pondok pesantren Al-Hidayah didalam mengembangkan pondok pesantren.

B. Saran-saran

Hasil kajian teori dan penelitian dilapangan yang penulis sampaikan, penulis merasa tergugah untuk sedikit memberikan sumbang saran pemikiran yaitu;

1. Pola kepemimpinan yang diterapkan oleh pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Pamenang Kecamatan Pagelaran sudah baik, namun perlu ditingkatkan agar mampu menjembatani persoalan-persoalan yang berkaitan dengan agama dalam masyarakat dan khususnya di internal pondok pesantren Al-Hidayah.
2. Strategi dakwah yang diterapkan oleh pimpinan atau pengasuh pondok pesantren Al-Hidayah Desa Pamenang Kecamatan Pagelaran perlu ditingkatkan tidak hanya dalam persoalan pengkajian kitab kuning dan dakwah tetapi persoalan-persoalan lain, seperti santri harus dibekali dengan seni, dan keterampilan yang sesuai dengan kondisi masyarakat saat ini, sehingga santri mampu bersaing dengan masyarakat modern. Karena methode dakwah saat ini tidak hanya dilakukan dengan ceramah atau berpidato saja, namun lebih dari itu, penggunaan media dakwah berbasis tekhnologi menjadi hal yang lazim dan harus di kuasai oleh juru dakwah.

Sebagai kata penutup, penulis ingin menegaskan kembali akan arti penting penelitian ini. Bahwa penelitaian ini mencoba memberikan deskripsi tentang pola kepemimpinan pondok pesantren Al-Hidayah dan pengaruhnya terhadap

pengembangan dakwah di Desa Pamenang Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

Penulis yakin bahwa tesis ini masih banyak kekurangannya dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan dan kelengkapan penulis selanjutnya. Harapan penulis semoga tesis ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya maupun segenap pembaca umumnya. Akhirnya segala kebaikan yang ada pada tesis ini adalah atas kehendak sang khalik semata dan segala kekurangannya adalah kekhilafan penulis sendiri dan semoga yang dilakukan penulis ada manfaatnya.